

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DALAM PENGAJARAN BAHASA MANDARIN

Misnah Mannahali¹, Misnawaty Usman², Nurming Saleh³

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan beberapa model yang inovatif dan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin yang selama ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari artikel-artikel yang terdapat pada prosiding, jurnal nasional, dan internasional. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Penerapan pendekatan/metode ini berdampak positif bagi siswa. Dampak positifnya berupa pembelajaran yang interaktif, mudah, menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami bahasa Mandarin.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran, Bahasa Mandarin

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Karena itu, manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Oleh karena itu bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk saling berinteraksi. Bahasa, menjadi salah satu unsur paling penting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Di era saat ini, kemajuan zaman menuntut manusia untuk menguasai banyak hal agar mudah

¹ Main author: **Misnah Mannahali:** Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Email: misnah_mannahali@unm.ac.id

² Second and corresponding author: **Misnawaty Usman:** Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Email: misnawatyusman10@gmail.com.

³ Third author: **Nurming Saleh:** Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Pendidikan Bahasa Asing Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar. Email: nurming.saleh@unm.ac.id.

beradaptasi dan bisa menghadapi globalisasi yang terjadi. Digitalisasi dalam perkembangan informasi juga menjadi hal yang membuat manusia wajib memiliki skill komunikasi yang baik. Salah satu kemampuan dalam komunikasi yang bisa kita punya yaitu kemampuan berbahasa asing.

Kemampuan berbahasa asing dapat menjadi nilai tambah, sehingga peluang karir menjadi lebih terbuka. Mengingat pesatnya berkembang ekonomi dan industri di China selama ini, membuat bahasa Mandarin semakin banyak diminati sebagai bahasa bisnis dan budaya (Budhi, R. K., Yanggah, M. E., & Hari, Y., 2016). Dengan banyaknya perusahaan multinasional yang meluaskan jaringannya, makin terbuka pula kesempatan bagi manusia yang menguasai bahasa asing. Salah satu bahasa Asing yang kian berkembang saat sekarang ini adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin merupakan salah satu mata pelajaran peminatan bagi peserta didik di SMA negeri maupun swasta di Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Mandarin diatur dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 22 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam permendikbud tersebut disampaikan bahwa pembelajaran hendaknya dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, dan mengembangkan kreativitas peserta didik (Maria, M., 2017). Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, terdapat empat kompetensi yang diajarkan kepada peserta didik yaitu, kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Supriadi, N., Tazkiyah, D., & Isro, Z., 2021). Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu memotivasi, melibatkan peserta didik untuk secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Peran guru dalam menyampaikan materi ajar merupakan faktor penting terhadap keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Model, metode, media pembelajaran bahasa Mandarin di sekolah pada umumnya masih berupa buku pelajaran dan buku latihan dan sejak pandemi *covid 19*, pemerintah memberlakukan pembelajaran secara *online* atau daring yang tentunya menuntut guru untuk mampu menjalankan pembelajaran secara kreatif agar tujuan pembelajaran tetap tercapai meskipun dilaksanakan secara *online*. Perkembangan bidang teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberi dampak pula terhadap perkembangan model, metode media pembelajaran saat ini. Penggunaan Teknologi Informasi (TI) sebagai media pembelajaran sudah merupakan suatu tuntutan (Angreany, F., Saleh, N., & Mannahali, M., 2021).

Beberapa penelitian terdahulu terkait pembelajaran bahasa Mandarin di Indonesia, telah dilakukan oleh Endra, R. Y., dkk, (2020); Phanata, S., TCSOL, M., & Suci, I. R. (2022); Muliani, M., dkk, (2021); Hari, Y., & Hermawan, B. (2015) bahwa dalam pembelajaran bahasa Mandarin diperlukan adanya sebuah

metode, media, teknik, ataupun agar dapat merangsang minat dan motivasi siswa dalam belajar. Tidak hanya itu, model pembelajaran yang masih diterapkan pendidik dalam mata pelajaran bahasa Mandarin adalah pembelajaran langsung. Dalam pembelajaran langsung, peserta didik belajar dengan cara mengamati secara selektif, mengingat, dan menirukan tingkah laku pendidik. Penggunaan model pembelajaran secara langsung, bukan merupakan hal yang salah, namun, sebagaimana yang tertuang dalam permendikbud nomor 22 tahun 2016, pendidik diharapkan dapat menerapkan model, metode, dan teknik pembelajaran secara bervariasi. Hal ini dimaksudkan juga untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Karena pada dasarnya, dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat mengoptimalkan seluruh aktifitas peserta didik berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Maka dari itu seorang guru memiliki tugas untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi, menganalisis, serta menindaklanjuti hasil pembelajaran.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam tulisan ini dibahas beberapa model yang dapat digunakan oleh pengajar dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Mengingat bahasa Mandarin merupakan sebuah bahasa Asing baru yang diajarkan tentunya diperlukan sebuah teknik, atau model yang dapat memotivasi dan meningkatkan minat peserta didik serta menciptakan suasana belajar yang aktif dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kajian pustaka. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat, memilih dan menganalisis artikel-artikel dari prosiding dan jurnal nasional maupun internasional dan e-book yang kemudian dianalisis secara deskriptif terkait topik yang dibahas dan bersifat subjektif yaitu proses penulisan yang difokuskan pada landasan teori. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang diterbitkan 5 tahun terakhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah artikel-artikel terkini terkait metode dalam pembelajaran bahasa Mandarin, berikut diuraikan beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

(1) Aplikasi *ChineseSkill*

Seiring berkembangnya teknologi di era milenial saat ini, terdapat banyak aplikasi yang dapat membantu peserta didik dalam belajar bahasa Mandarin, salah satunya adalah *ChineseSkill*. Di dalam aplikasi ini terdapat bermacam-macam topik dialog yang sering di gunakan dalam kehidupan

sehari hari, yang menarik dari aplikasi ini yaitu peserta didik dapat mengetahui cara pengucapan dan pelafalan bahasa Mandarin yang benar dalam berbicara (Sya'adha, I. N., 2021).

ChineseSkill merupakan sebuah aplikasi yang dapat diunduh secara gratis pada *playstore* dan App Store dengan menggunakan metode pengajaran bahasa Mandarin dasar kepada peserta didik yang dibuat oleh Wang Zhu Long pada tahun 2014, , di dalam aplikasi terdapat fitur naik level yang sudah diatur tingkat pengetahuannya, juga terdapat bentuk latihan seperti soal pilihan ganda, terjemahan dan lain-lain. Melalui rekaman dialog yang ada pada aplikasi ini, tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa mandarin tetapi juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dan semangat belajar (Christian, J., Thamrin, L., & Lusi, L., 2021).

Aplikasi ChineseSkill mencakup 500+ pelajaran mini yang menyenangkan dan menarik. Aplikasi ini juga melatih keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis bahasa Mandarin. Menurut ChineseSkill merupakan aplikasi pembelajaran yang di dalamnya terdapat banyak topik pembahasan. Aplikasi ini juga diperuntukkan untuk semua umur, model pembelajaran melalui gambar dan suara adalah inti dari aplikasi tersebut. Serta, di dalamnya juga tersedia materi pengenalan dasar tentang pinyin dan nada (Handoko, L. V. A., 2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christian, J., Thamrin, L., & Lusi, L., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ChineseSkill dapat membantu mahasiswa mendengarkan pelafalan yang benar, sehingga mahasiswa bisa memperbaiki pelafalan dan dapat memperhatikan intonasi serta tanda baca saat berbicara bahasa Mandarin.

(2) Aplikasi *Quizizz*

Aplikasi *Quizizz* adalah sebuah metode pembelajaran online berbasis game dan sudah ada sejak tahun 2015 yang dapat diunduh secara gratis pada *playstore* dan App Store dan dapat diakses melalui website www.quizizz.com, sehingga dapat digunakan oleh peserta didik di dalam maupun di luar kelas (Sulaiman, G. A., 2021). Aplikasi ini dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi dan hasil dari proses belajar peserta didik. Dengan berbagai fasilitas dan fitur-fitur seperti kuis, survey, game, kuis, maupun diskusi yang tersedia pada aplikasi ini sehingga dapat menunjang kegiatan belajar bahasa Mandarin dengan merancang model kuis bahasa Mandarin berbasis kearifan lokal sehingga mampu memberikan penguasaan belajar bagi peserta didik

(Febrianti, S. H. 2022).

Melalui aplikasi *Quizizz* pengajar dapat merancang model kuis interaktif sesuai dengan kebutuhan siswa yang mampu mencakup tiga kompetensi dalam bahasa Mandarin, yaitu membaca, menulis, dan mendengarkan. Pengguna bisa menambahkan gambar pada soal kuis, menambahkan video atau rekaman suara percakapan, mengatur lamanya waktu untuk menjawab soal, dan sebagainya (Supriadi, N., Tazkiyah, D., & Isro, Z., 2021). Media pembelajaran *Quizizz* dapat pula digunakan untuk proses belajar dan pembelajaran secara daring. Kelebihan media pembelajaran *Quizizz* yaitu pengajar dapat mengevaluasi siswa secara mandiri (Al Haddar, G., & Juliano, M. A., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021) menunjukkan bahwa dengan *Quizizz* dalam pembelajaran menjadi interaktif, mudah, menyenangkan dan membantu siswa untuk memahami bahasa Mandarin. Selain itu, pembelajaran berbasis permainan dengan aplikasi *Quizizz* sangat tepat diterapkan bagi pembelajar pemula bahasa Mandarin.

(3) Podcast

Podcast adalah kumpulan audio atau video yang dapat diunduh ke komputer atau media player serta dapat dimainkan kapanpun dan dimanapun. Podcast sebagai standard siaran audio dan video yang dapat diunduh dan dimainkan di perangkat seluler, iPhone, dan iPods. Podcast telah menjadi sebuah aplikasi yang banyak digunakan saat ini untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Melalui podcast orang dapat mendengarkan hal – hal yang mereka ingin ketahui dengan mudah (Mayangsari, D., & Tiara, D. R., 2019).

Konten yang terdapat pada podcast dapat mencakup berbagai topik seperti lagu, lelucon, cerita, puisi, atau dalam hal pembelajaran bahasa seperti keterampilan menyimak dan berbicara, tata bahasa, kosakata, yang dapat diterapkan sebagai sumber belajar. Selain itu, podcast dapat diakses secara otomatis dan dapat pula diakses kapanpun dan dimanapun sehingga membuat peserta didik dapat melakukan pembelajaran mandiri serta dapat mempelajari kembali materi yang tersedia, podcast mudah digunakan dan dapat dikontrol oleh peserta didik seperti melakukan *pause*, *fast-forward*, *rewind*, atau *skip* (Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R., 2021). Meskipun pembelajaran yang disampaikan dalam *Podcast* bersifat satu arah, pengajar harus menyajikannya dengan baik dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa pengajar bisa menggunakan *Podcast* sebagai alternatif dalam membuat media pembelajaran yang menghibur dan

menarik (Amalia, M. N., 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rosa et al., 2020.) menunjukkan bahwa podcast dapat menarik minat dan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, pengajar bisa memanfaatkan Podcast sebagai salah satu media pembelajaran di kelas dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penggunaan media podcast yang dikembangkan Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R., (2021) menunjukkan hasil bahwa podcast dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Mandarin dan juga penjelasan kosakata dalam media podcast yang mudah dipahami.

(4) *Think Pair Share*

Think Pair Share atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi peserta didik. Metode ini terdiri dari tiga langkah, pertama peserta didik memikirkan pertanyaan atau masalah yang diberikan, kemudian diberi waktu yang terbatas untuk berpikir, mengatur pemikiran peserta didik dan merumuskan ide dan jawaban peserta didik atas pertanyaan yang diberikan. Kemudian, peserta didik berpindah ke langkah berikutnya di mana mereka bekerja berpasangan dan mendiskusikan jawaban mereka (Cooper, K. M., dkk, 2021).

Metode *Think Pair Share* adalah salah satu strategi yang berpotensi mampu menggalakkan keterlibatan peserta didik secara aktif. Hal tersebut kerana Metode *Think Pair Share* adalah sebuah startegi yang melibatkan peserta didik untuk berinteraksi terhadap sesama (Peng, C. F., & Jinah, N. A. A., 2020). Menurut Irma, J. (2016) pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat digunakan dalam pembelajaran berbicara, yaitu keterampilan berdialog bahasa Mandarin. Hal senada dikemukakan oleh Prinda, P. (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode *Think Pair Share* dapat diterapkan dalam keterampilan berbicara bahasa Mandarin peserta didik.

Tidak hanya dalam keterampilan berbicara, pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika, A., & Mintowati, M. P. (2012) bahawa metode *Think Pair Share* juga dapat digunakan dalam keterampilan menulis hanzi bahasa Mandarin.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa aplikasi

ChinesessSkill, aplikasi *Quizizz*, *Podcast*, dan *Think Pair Share* dapat dapat digunakan dalam pembelajaranketerampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis serta dalam pembelajaran kosakata dan juga tata bahasa Mandarin. Penerapan metode tersebut berdampak positif terhadap peserta didik. Dampak positif tersebut berupa pembelajaran menjadi interaktif, mudah, menyenangkan dan membantu peserta didik untuk memahami bahasa Mandarin. Selain itu, peserta didik memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam belajar, tidak hanya itu penerapan metode tersebut dapat memperbaiki pelafalan dan dapat memperhatikanintonasi serta tanda baca saat berbicara bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haddar, G., & Juliano, M. A. (2021). Analisis media pembelajaran quizizz dalam pembelajaran daring pada siswa tingkat sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4794-4801.
- Amalia, M. N. (2021). Sebuah Kajian Pustaka: Tren Podcast sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa kedua. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 7(2), 168-176.
- Angreany, F., Saleh, N., & Mannahali, M. (2021). YouTube-Based Audio Visual Media in German Listening Learning. In *International Conference on Science and Advanced Technology (ICSAT)*.
- Budhi, R. K., Yanggah, M. E., & Hari, Y. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Aksara Bahasa Mandarin untuk Anak PRA Sekolah Berbasis Android.
- Christian, J., Thamrin, L., & Lusi, L. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Chineseskill Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Cakrawala Linguista*, 4(2), 96-104.
- Cooper, K. M., Schinske, J. N., & Tanner, K. D. (2021). Reconsidering the share of a think–pair–share: Emerging limitations, alternatives, and opportunities for research. *CBE—Life Sciences Education*, 20(1), fe1.
- Endra, R. Y., Cucus, A., & Ciomas, M. (2020). Penerapan Teknologi Augmented Reality bagi Siswa untuk meningkatkan Minat Belajar Bahasa Mandarin di Sekolah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 1(1), 19-30.
- Febrianti, S. H. (2022). Penerapan Metode Fun Learning (*Quizizz* dan *YouTube*) Pembelajaran Bahasa Mandarin SMA Kristen Pelita Nusantara Kasih Surakarta.

- Handoko, L. V. A. (2019). Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Pada Aplikasi Pembelajaran Chineseskill. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 7(2), 29-38.
- Hari, Y., & Hermawan, B. (2015). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika:JANAPATI*, 4(1), 1-6.
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan Media Podcast untuk Keterampilan Menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151-161.
- Irma, J. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) terhadap Keterampilan Berdialog Bahasa Mandarin Siswa Kelas X SMK YPM Taman. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS Universitas Negeri Surabaya.
- Maria, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah: Pendekatan dan Metode Alternatif. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 1(1), 1-10.
- Mayangsari, D., & Tiara, D. R. (2019). Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di EraMilenial. *Jurnal Golden Age*, 3(02), 126-135.
- Muliani, M., Saud, S., & Junaeny, A. (2021). Penerapan Metode Dikte 听写 (Tīngxiě) dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Mandarin. *Interference: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 27-33.
- Peng, C. F., & Jinah, N. A. A. (2020). Sikap, Motivasi Dan Pelaksanaan Strategi Think- Paire-Share Dalam Pengajaran Kemahiran Menulis Guru Bahasa Melayu Sekolah Rendah (Attitude, Motivation and Implementing Strategi of Think-Pair-Share in Teaching Writing Skills among Malay Language Teacher at Primary School). *Jurnal Pendidikan Bahasa Melayu*, 10(1), 37-47.
- Phanata, S., TCSOL, M., & Suci, I. R. (2022). Efektivitas Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Mandarin Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(2), 130-137.
- Prinda, P. (2019). Penerapan Modul Dengan Teknik Think Pair Share Untuk Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Mandarin Siswa Smk Jurusan Akomodasi Perhotelan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 7(1), 36-45.
- Rahmatika, A., & Mintowati, M. P. (2012). Penggunaan Metode Kooperatif

tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis hànzì Siswa Kelas XI Lintas Minat SMA Pembangunan Jaya 2 Sidoarjo.

Rosa, M. S., Fitriana, H., & Zulfiana, R. (2020). Teaching and Develop Pronunciation Using Media Podcast in Senior High School. *Lingua*, 16(1), 24-35.

Sulaiman, G. A. (2021, November). Analisa Efektivitas Penggunaan Aplikasi Permainan Kuis Interaktif -QUIZZIZ|| dalam Pengajaran Mandarin Di SD Nation Star Academy Surabaya. In Seminar Nasional Ilmu Terapan (Vol. 5, No. 1, pp. A01- A01).

Supriadi, N., Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021). Implementasi e-learning aplikasi quizizz untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Mandarin di purwokerto. *Prosiding*, 10(1).

Sutikno, V. D. H. (2014). Pembelajaran Pelafalan Bahasa Mandarin Dengan Metode Permainan Flash Card Bagi Siswa Kelas Vii Smp Kristen Pelita Nusantara Kasih Surakarta.

Sya'adha, I. N. (2021). Penerapan media "chinese skill" untuk penguatan penguasaan kosakata HSK II Bahasa Mandarin mahasiswa angkatan 2019 offering B Universitas Negeri Malang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).

Tazkiyah, D., & Isro, Z. (2021). Penerapan Aplikasi Quizizz Dalam Pembelajaran Daring Di Era Covid-19. *Jurnal Cakrawala Mandarin*, 5(1), 42-51.

LEARNING MODELS IN CHINESE EDUCATION

Misnah Mannahali¹, Misnawaty Usman², Nurming Saleh³

Abstract: This paper aims to describe the application of several innovative models that can be used in learning Chinese which has been carried out using conventional learning methods. The research method used is a literature study conducted by collecting data from articles contained in proceedings, national and international journals. The articles used are journals

published in the last 5 years. The application of this approach/method has a positive impact on students. The positive impact is in the form of interactive, easy, fun learning and helps students understand Chinese language.

Keyword: Model, Learning, Chinese